JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas Audit Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi

Lilis Sumarni[1]*, Agustina Mutia[2], Faturrahman[3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Indonesia
* E-mail: lilissumarni0211@gmail.com, agustinamutia69@uinjambi.ac.id, faturahman@uinjambi.ac.id

Information Article
History Article
Submission: 31-10-2026
Revision: 20-11-2026
Published: 23-11-2026

DOI Article:
10.62421/jibema.v4i2.928

A B S T R A K

Kepercayaan amil zakat adalah keinginan atau niat masyarakat untuk mempercayai organisasi pengelola zakat untuk membayar zakat kepada mustahik karena. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kualitas audit laporan keuangan terhadap kepercayaan masyarakat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi. Populasi penelitian berjumlah 9.574 orang. Sampel penelitian berjumlah 99 orang dan dalam penelitian ini digunakan metode Purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk pengambilan sampel. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel transparansi, akuntabilitas dan kualitas audit laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Hasil penelitian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel transparansi, akuntabilitas dan kualitas audit laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Hasil koefisien determinasi (R2) menunjukkan bahwa variabel transparansi, akuntabilitas dan kualitas audit laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat sedangkan sisanya dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Kualitas Audit dan Kepercayaan Masyarakat

A B S T R A C T

Trust in zakat administrators refers to the public's willingness or intention to entrust zakat management organizations with the responsibility of distributing zakat to the mustahik because. This study aims to examine the effect of transparency, accountability, and the quality of financial statement audits on public trust. The sample used in this study consists of members of the community who pay zakat to the Insan Madani Jambi Amil Zakat Institution. The research population totaled 9,574 individuals, while the research sample consisted of 99 respondents. This study employed purposive sampling, which is a sampling technique based on certain predetermined criteria. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The partial test results (t-test) indicate that the variables of

Acknowledgment

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

transparency, accountability, and the quality of financial statement audits have a significant effect on public trust. The simultaneous test results (F-test) show that transparency, accountability, and the quality of financial statement audits simultaneously have a significant effect on public trust. The coefficient of determination (R^2) indicates that transparency, accountability, and the quality of financial statement audits significantly influence public trust, while the remaining variance is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: *Transparency, Accountability, Audit Quality, and Public Trust*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam kepercayaan, salah satunya ialah kepercayan masyarakat. Kepercayaan masyarakat sangat penting untuk diperhatikan oleh Lembaga Amil Zakat, karena masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan. Jika masyarakat terus menyetorkan zakat, infaq, dan sedekahnya kepada lembaga zakat, maka penerimaan dana zakat, infaq dan sedekah tersebut akan memiliki peningkatan. Pada dasarnya, kepercayaan merupakan penilaian pribadi yang merujuk pada keyakinan bahwa suatu entitas memiliki sifat atau kualitas tertentu, tanpa memperhatikan apakah hal tersebut dapat diuji dengan cara yang empiris atau logis. Selain itu, kepercayaan juga dapat muncul akibat adanya hubungan langsung antara dua individu atau lebih yang saling terkait.

Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan satu pihak untuk mempercayai pihak lain yang didasarkan pada harapan bahwa pihak lain tersebut akan melakukan tindakan tertentu yang penting bagi pihak yang mempercayainya. Kepercayaan adalah faktor krusial yang yang berdampak pada kesetiaan konsumen terhadap suatu perusahaan. Dalam ranah lembaga pengelola zakat, konsep ini diterapkan dalam interaksi amil dan masyarakat. Kepercayaan masyarakat mencerminkan penilaian dan pemahaman mereka mengenai sumbangan yang diberikan oleh lembaga pengelola zakat, sehingga mereka dapat merasakan keuntungan dari sumbangan tersebut. Kepercayaan amil zakat adalah keinginan atau niat masyarakat untuk mempercayai organisasi pengelola zakat untuk membayar zakat kepada mustahik karena.

masyarakat yakin dengan adanya lembaga amil zakat yang baik, transparan dan akuntabel, maka masyarakat akan puas dan mengatakan akan melakukannya sehingga percaya pada institusi ini. Kepercayaan juga diakui sebagai faktor kunci dalam hubungan yang sukses, tanpa kepercayaan, hubungan tertentu tidak akan bertahan untuk waktu yang lama. Kepercayaan itu terjadi secara perlahan kemudian terkumpul menjadi suatu tindakan kepercayaan. Dengan kata lain kepercayaan adalah masyarakat yakin bahwa lembaga tersebut profesional, amanah, dan transparan dalam pengelolaan

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

zakat.

Kewajiban bagi individu tertentu untuk memberikan sebagian kekayaannya dikenal sebagai muzakki, yaitu individu yang memiliki tanggung jawab untuk membayar zakat. Sesuai dengan pendapat mayoritas ulama, syarat bagi seseorang untuk diwajibkan mengeluarkan zakat adalah bahwa ia harus bebas, sudah mencapai baligh, memiliki akal sehat dan memiliki kekayaan yang mencapai nishab (batas minimal) serta kepemilikan yang penuh. Muzakki merujuk kepada orang atau entitas yang memiliki kewajiban untuk memberikan zakat atas kekayaan yang telah memenuhi syarat nishab dan haul. Berdasarkan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 mengenai Pengelolaan Zakat, muzakki diartikan sebagai individu atau badan usaha yang dimiliki oleh umat Islam yang harus menunaikan zakat. Dalam sejarah zakat di Indonesia, pengelolaan zakat masih dilakukan secara manual. Artinya wajib zakat atau muzakki memberikan zakat dengan cara membayar zakat langsung kepada pemegang hak. Ini berarti pengirimannya sederhana, cepat dan langsung.

Transparansi merupakan penyampaian informasi kepada publik dengan alasan bahwa masyarakat berhak untuk mengetahui arah pengeluaran dana yang telah diberikan, sebagai bentuk pertanggung jawaban. Hal ini berlaku juga untuk lembaga amil zakat yang mengelola sumbangan zakat, dimana LAZ wajib memberikan laporan keuangan dan pengelolaan kepada para masyarakat, sebab masyarakat berhak untuk mendapatkan informasi sebagai komitmen pertanggung jawaban dari lembaga amil zakat. Undang-Undang No 23 Tahun 2011 juga mengharuskan lembaga amil zakat untuk bersikap transparan dalam laporan keuangan untuk meningkatkan kepercayaan para masyarakat. Transparansi juga disebut dengan keterbukaan dan juga berkaitan dengan mempublikasikan semua laporan kegiatan, program, hingga keuangan serta mendistribusikannya kepada para masyarakat. Adapun konsep dalam transparansi ialah merujuk pada suatu keadaan dimana segala aspek dari proses penyelenggaraan pelayanan bersifat terbuka dan dapat diketahui dengan mudah oleh para pihak penting (masyarakat) yang membutuhkan. Berikut data tingkat transparansi di Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

Tabel 1. Tingkat Transparansi Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi

No	Dimensi	Nilai	Kategori
1	Transparansi Keuangan	0,72	Cukup Transparan
2	Transparansi Manajemen	0,76	Transparansi
3	Transparansi Program	0,71	Cukup Transparan

Sumber : Staff bagian keuangan LAZ Yayasan Insan Madani Jambi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan pada dimensi transparansi keuangan pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi berada pada kategori cukup transparan dengan nilai 0,72. Dimensi transparansi manajemen pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi berada pada kategori transparan dengan nilai 0,76. Sedangkan Transparansi program pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi berada pada kategori cukup transparan dengan nilai 0,71.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

Akuntabilitas merupakan suatu cara dalam melaksanakan tanggung jawab demi mencegah penyalahgunaan kekuasaan yang mungkin dilakukan oleh individu yang memegang amanah, sehingga ada upaya pertanggung jawabannya. Akuntabilitas mengandung tanggung jawab amanah atas dana yang disalurkan, karena itu memiliki dampak dalam meningkatkan kepercayaan para pembayar ZIS sebagai elemen pengendalian manajemen dalam organisasi. Untuk mengimplementasikan pertanggung jawaban dalam bentuk kewajiban baik pada individu atau ataupun kelompok, setiap aktivitas yang dilakukan harus diarahkan pada pencapaian tujuan dari unit organisasi. Setiap jenis kegiatan diwajibkan untuk dapat memberikan laporan dan menyajikan informasi mengenai aktivitas yang telah dilaksanakan. Akuntabilitas diciptakan bertujuan untuk menghindari pemanfaatan dan penyalahgunaan fasilitas serta anggaran yang tidak sesuai dengan konteks pengelolaan sumber daya yang diperlukan. Akuntabilitas bertanggungjawab terhadap tugas, fungsi, dan misi organisasi serta kewajiban individu atau kelompok terhadap unit organisasi. Dengan kata lain akuntabilitas merupakan kewajiban pihak agen (pihak yang diberi amanah) untuk memberikan pertanggungjawaban serta menginformasikan segala aktivitas serta kegiatan kepada pihak prinsipal (pihak yang memberi amanah) sebagai bentuk kewajiban atas diberikan.

Akuntabilitas dan transparansi adalah dua dari lima prinsip mendasar yang memiliki dampak signifikan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, baik dalam aspek publikasi maupun pengelolaan. Akuntabilitas dan transparansi memainkan peran krusial yang mempengaruhi kemauan individu untuk membayar zakat, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat dapat terjalin. Akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab lembaga pengelola zakat untuk melaporkan semua aktivitas, khususnya mengenai aliran dana zakat dan laporan keuangan lembaga tersebut. Semakin baik akuntabilitas yang dimiliki oleh organisasi pengelola zakat, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat. Disisi lain, transparansi berfungsi dalam publikasi semua laporan, termasuk laporan kegiatan, program dan keuangan, serta mendistribusikannya kepada para masyarakat. Lembaga amil zakat yang semakin transparan akan membuat masyarakat semakin yakin untuk menyalurkan dana zakatnya melalui lembaga tersebut. Akuntabilitas dalam perspektif islam artinya adalah pertanggungjawaban seseorang manusia kepada Sang Pencipta yakni Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Manusia harus mempertanggungjawabkan segala tindakannya kepada Allah. Selain itu, transparansi dalam perspektif Islam erat kaitannya dengan kejujuran. Dalam penyampaian informasi, memberikan informasi hendak bersikap jujur sehingga tiada satupun yang luput dari pengetahuan penerima informasi.

Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor saat memeriksa laporan keuangan milik klien dapat mengidentifikasi pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan mencatatnya dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Dalam menjalankan tugas tersebut, auditor

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

mengikuti pedoman dari standar auditing dan kode etik akuntan publik yang sesuai. Kualitas audit umumnya berhubungan dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan material dalam laporan keuangan serta kemauannya untuk mengeluarkan laporan audit yang tepat dan objektif berdasarkan hasil audit yang dilakukan. Laporan keuangan suatu perusahaan harus disusun dengan akurat dan adil serta sesuai dengan regulasi yang ada. Hasil akhir dari auditing adalah laporan audit. Laporan audit ini digunakan oleh auditor untuk memberikan penilaian dan opini mengenai laporan keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut, sehingga dapat menjadi pedoman dan dasar dalam pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan. Dalam konteks LAZ, laporan audit haruslah bersifat transparan dan akuntabilitas, karena semakin baik hasil audit maka kepercayaan masyarakat semakin meningkat. Beberapa tahun terakhir banyak permasalahan yang timbul akibat rendahnya kualitas audit atas laporan keuangan sehingga dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat.

Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbanyak di seluruh dunia, dengan 87,20% dari penduduknya menganut agama Islam. Angka tersebut secara jelas menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengumpulkan dana zakat, infaq dan sedekah seharusnya dikelola serta ditingkatkan agar dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan secara etimologis, zakat ini memiliki makna yang sangat positif, mencakup pembersihan, pertumbuhan dan keberkahan.

Organisasi yang mengatur zakat di Indonesia terdiri dari Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat. Lembaga Amil Zakat diciptakan oleh pemerintah dibawah naungan Kementerian Agama dan terdapat hampir disetiap provinsi, kabupaten, kota hingga tingkat kecamatan. Lembaga Amil Zakat merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki peran untuk mengumpulkan, mendistribusikan, serta memanfaatkan zakat. Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi merupakan salah satu organisasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, mendistribusikan dan memanfaatkan zakat. Sejak pertama kali didirikan, Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi ini menekankan pada pengelolaan zakat, infaq dan sedekah. Adapun di bawah ini data pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 2. Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi Tahun 2020-2024

No	Tahun	Jumlah
1	2018	7.757.555.544,00
2	2019	8.004.063.698,00
3	2020	7.803.787.581,00
4	2021	7.343.232.578,28
5	2022	7.244.835.597,99

Sumber : Staff bagian keuangan LAZ Yayasan Insan Madani Jambi

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil data pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah dari Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi mengalami penurunan dari tahun 2020-2022. Penurunan ini menunjukkan adanya kesulitan dalam menjaga tingkat partisipasi dari masyarakat atau mempertahankan stabilitas dalam pengumpulan dana. Namun, pada tahun terakhir terlihat adanya pemulihan dengan sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meskipun jumlah yang berhasil dikumpulkan masih belum kembali ke level seperti awal periode. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan tren penurunan yang cukup konsisten, diikuti oleh indikasi perbaikan pada akhir periode yang dapat menjadi dasar untuk memperkuat strategi penggalangan dana di masa mendatang.

Terjadinya penurunan jumlah penerimaan zakat, infaq dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi dari tahun 2020-2022, maka hal ini menyebabkan terindikasi terjadinya penurunan tingkat kepercayaan masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi. Penurunan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dari lembaga, termasuk kurangnya keterbukaan dalam laporan keuangan, rendahnya tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana serta kualitas audit yang masih belum memadai.

Adapun beberapa penelitian dilakukan oleh Alfindo Ramadhan menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berdampak signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kautsar Riza Salman menunjukkan bahwa transparansi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Hasil penelitian Nanda Suryadi menyatakan bahwa transparansi sangat berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat begitu juga dengan akuntabilitas menunjukkan pengaruh positif dan mendorong komitmen masyarakat, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Cahyani menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dan hasil penelitian dari sunandi menyatakan bahwa kualitas audit sangat berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

Dari penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda terkait faktor yang memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan masyarakat, khususnya dengan menambahkan variabel kualitas audit laporan keuangan sebagai faktor yang memengaruhi kepercayaan masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memudahkan interpretasi dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang ada.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi yang berlokasi di Jl. Otto Iskandardinata No. 15, Kelurahan Sungai Asam, Kecamatan Pasar Jambi, Kota Jambi, Jambi. Dalam penelitian ini, kami memperoleh data kuantitatif langsung dari tanggapan survei sebagai kuisioner. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam penelitian ini digunakan metode *Purposive Sampling* dalam menentukan sampel, kemudian untuk menentukan besaran sampel peneliti menggunakan Rumus *Slovin*, sehingga sampel yang akan dipergunakan oleh peneliti adalah 99 responden. Analisis yang digunakan dalam menjawab hipotesis yaitu regresi linear berganda..

Hipotesis

H1 : Pengaruh variabel transparansi laporan keuangan secara parsial terhadap kepercayaan masyarakat
H2 : Pengaruh variabel akuntabilitas laporan keuangan secara parsial terhadap kepercayaan masyarakat
H3 : Pengaruh variabel kualitas audit laporan keuangan secara parsial terhadap kepercayaan masyarakat
H4 : Pengaruh variabel transparansi, akuntabilitas dan kualitas audit laporan keuangan secara simultan terhadap kepercayaan masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Menurut Ghozali, sebuah survei dianggap valid jika pertanyaan survei tersebut menjelaskan bahwa itu diukur. Uji validitas penelitian ini digunakan untuk menguji validitas kuesioner. Uji ini menggunakan kedua sisinya dengan taraf signifikansi 0,05. Jika r-hitung > r-tabel, instrumen keuangan atau penyelesaian memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total (validasi) dan sebaliknya jika r-hitung <; tabel r dinonaktifkan.

DF = N – 2
= 99 – 2
= 97
r_{tabel} = 0,197

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Transparansi Laporan Keuangan

Butir Pernyataan	rhitung	rtabel(5%)	Keterangan
X1.1	0,653	0,197	Valid
X1.2	0,685	0,197	Valid
X1.3	0,744	0,197	Valid
X1.4	0,504	0,197	Valid
X1.5	0,509	0,197	Valid
X1.6	0,777	0,197	Valid
X1.7	0,784	0,197	Valid
X1.8	0,406	0,197	Valid

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hasil masing-masing butir pernyataan variabel transparansi laporan keuangan (X1) memiliki nilai r hitung > r tabel 0,197 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan "valid".

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Laporan Keuangan

Butir Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel(5\%)}$	Keterangan
X2.1	0,560	0,197	Valid
X2.2	0,563	0,197	Valid
X2.3	0,630	0,197	Valid
X2.4	0,524	0,197	Valid
X2.5	0,347	0,197	Valid
X2.6	0,385	0,197	Valid
X2.7	0,583	0,197	Valid
X2.8	0,544	0,197	Valid
X2.9	0,651	0,197	Valid
X2.10	0,501	0,197	Valid
X2.11	0,360	0,197	Valid
X2.12	0,394	0,197	Valid

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa hasil masing-masing butir pernyataan variabel akuntabilitas laporan keuangan (X2) memiliki nilai r hitung > r tabel 0,197 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan "valid".

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kualitas Audit Laporan Keuangan

Butir Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel(5\%)}$	Keterangan
X3.1	0,674	0,197	Valid
X3.2	0,638	0,197	Valid
X3.3	0,713	0,197	Valid
X3.4	0,680	0,197	Valid
X3.5	0,588	0,197	Valid
X3.6	0,466	0,197	Valid
X3.7	0,763	0,197	Valid
X3.8	0,686	0,197	Valid
X3.9	0,707	0,197	Valid
X3.10	0,718	0,197	Valid
X3.11	0,503	0,197	Valid
X3.12	0,601	0,197	Valid
X3.13	0,583	0,197	Valid
X3.14	0,500	0,197	Valid
X3.15	0,531	0,197	Valid

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa hasil masing-masing butir pernyataan variabel kualitas audit laporan keuangan (X3) memiliki nilai r hitung > r tabel 0,197 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan "valid".

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kepercayaan Masyarakat

Butir Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel(5\%)}$	Keterangan
Y.1	0,603	0,197	Valid
Y.2	0,530	0,197	Valid
Y.3	0,699	0,197	Valid
Y.4	0,721	0,197	Valid
Y.5	0,663	0,197	Valid
Y.6	0,592	0,197	Valid
Y.7	0,739	0,197	Valid
Y.8	0,664	0,197	Valid
Y.9	0,504	0,197	Valid
Y.10	0,467	0,197	Valid
Y.11	0,391	0,197	Valid
Y.12	0,365	0,197	Valid

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa hasil masing-masing butir pernyataan variabel kepercayaan masyarakat (Y) memiliki nilai r hitung > r tabel 0,197 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan "valid".

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran maka dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

No	Kode Variabel	Cronbach's Alpa	Standar Nilai Reliabel	Keterangan
1.	Transparansi Laporan Keuangan (X1)	0,762	> 0,60	Reliabel
2.	Akuntabilitas Laporan Keuangan (X2)	0,680	> 0,60	Reliabel
3.	Kualitas Audit Laporan Keuangan (X3)	0,843	> 0,60	Reliabel
4.	Kepercayaan Masyarakat (Y)	0,800	> 0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 7 diatas uji reliabilitas bahwa masing-masing nilai *Cronbach"S Alpha* dari semua variabel menpunyai nilai diatas 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data tujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai asymp. sig> 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parametersa,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.84813164
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.055
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer diolah SPSS 25,2026

Berdasarkan output pada tabel 8 diatas, uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat kita lihat bahwa dimana nilai asymp. Sig sebesar 0,200 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka nilai residual terstandar-disasi berdistribusi "normal".

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat atau tinggi diantara variabel independen. Deteksi tidak terjadinya multikolinearitas pada ketentuan apabila nilai tolerance value masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 (10%) dan *variance inflationfactor* (VIF) masing-masing variabel independen berada di bawah 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,542	3,428		3,076	,003		

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Transparansi Laporan Keuangan	,283	,140	,221	2,017	,047	,347	2,883
Akuntabilitas Laporan Keuangan	,421	,109	,396	3,867	,000	,397	2,516
Kualitas Audit Laporan Keuangan	,171	,057	,260	3,004	,003	,554	1,804

a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

Dari tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF dari ketiga varibael independen adalah transparansi laporan keuangan (X1) dengan nilai *tolerance* 0,347 > (0,1) dan VIF hitung (2,883) < 10. Akuntabilitas Laporan Keuangan (X2) dengan nilai *tolerance* 0,397 > (0,1) dan VIF hitung (2,516) < 10. Kualitas audit laporan keuangan (X3) dengan nilai *tolerance* 0,554 > (0,1) dan VIF hitung (1,804) < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai *tolerance* masing-masing variabel independen berada diatas 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel independen dibawah 10.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Fernando Africano, tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki keluhan tentang varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas menggunakan uji Park dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas pada residual Ln kuadrat (Ln e2).

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,267	1,757		4,135	,000
	Transparansi Laporan Keuangan	-,042	,072	-,094	-,579	,564
	Akuntabilitas laporan keuangan	-,039	,056	-,106	-,694	,490
	Kualitas audit laporan keuangan	-,044	,029	-,195	-1,508	,135

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

Berdasarkan output Tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hal ini karena Sig. variabel Tranparansi Laporan Keuangan terhadap Ln_-Res_Kuadrat sebesar 0,564 > 0,05, sedangkan Sig. variabel Akuntabilitas Laporan Keuangan terhadap Ln_Res_Kuadrat sebesar 0,490 > 0,05, dan untuk Sig. variabel Kualitas Audit Laporan Keuangan terhadap Ln_Res_Kuadrat sebesar 0,135> 0,05.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menganalisis bagaimana suatu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat**.**

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	10,542	3,428		3,076	,003
Transparansi Laporan Keuangan	,283	,140	,221	2,017	,047
Akuntabilitas Laporan keuangan	,421	,109	,396	3,867	,000
Kualitas audit laporan keuangan	,171	,057	,260	3,004	,003

a. Dependent Variable: Kepercayaan masyarakat

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

Berdasarkan data tabel 11 diatas dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut :

Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + e

= 10,542 + 0,283 + 0,421 + 0, 171 + e

Keterangan :

Y	= Kepercayaan Masyarakat
a	= constant
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
X1	= Transparansi Laporan Keuangan
X2	= Akuntabilitas Laporan Keuangan
X3	= Kualitas Audit Laporan Keuangan
e	= Eror

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat di buat interpretasinya sebagai berikut :

a. Konstanta (a) sebesar 10,542 artinya tanpa adanya variabel transparansi, akuntabilitas dan kualitas audit laporan keuangan, maka kepercayaan masyarakat akan naik sebesar 10,542.

b. Koefisien regresi untuk variabel transparansi laporan keuangan sebesar 0,283 artinya jika transparansi laporan keuangan dinaikkan sebesar 1 maka variabel yang lain tetap dan akan menyebabkan kepercayaan masyarakat naik sebesar 0,283.

c. Koefisien regresi untuk variabel akuntabilitas laporan keuangan 0,421 artinya jika akuntabilitas laporan keungan dinaikkan sebesar 1 maka variabel yang lain tetap dan akan menyebabkan kepercayaan masyarakat naik sebesar 0,421.

d. Koefisien regresi untuk variabel kualitas audit laporan keuangan 0,171 artinya jika kualitas audit laporan keungan dinaikkan sebesar 1 maka variabel yang lain tetap dan akan menyebabkan kepercayaan masyarakat naik sebesar 0,171.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bermakna atau tidak. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1) Bila t hitung > t tabel atau sig. < (0,05), maka Ho ditolak Ha diterima.

2) Bila t hitung < t tabel atau sig. > (0,05), maka Ho diterima Ha ditolak.

Tabel 12. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,542	3,428		3,076	,003
	Transparansi Laporan Keuangan	,283	,140	,221	2,017	,047
	Akuntabilitas Laporan keuangan	,421	,109	,396	3,867	,000
	Kualitas audit laporan keuangan	,171	,057	,260	3,004	,003

a. Dependent Variable: Kepercayaan masyarakat

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

T tabel = t (a/2 ; n-k-1)
= t (0,05/2 ; 99-3-1)
= t (0,025 ; 95
= 1, 985

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

1) Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 seperti pada tabel diatas, variabel transparansi laporan keuangan (X1) memiliki t hitung senilai 2,017 dengan nilai sig. 0,047. Hasil penelitian ini, memperoleh nilai t hitung > t tabel (2,017 > 1,985) dan nilai signifikansi sebesar 0,047 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa transparansi laporan keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat pada LAZ Insan Madani Jambi.
2) Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 seperti pada tabel diatas, variabel akuntabilitas laporan keuangan (X2) memiliki t hitung senilai 3,867 dengan nilai sig. 0,000. Hasil penelitian ini, memperoleh nilai t hitung > t tabel (3,867 > 1.985) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas laporan keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat pada LAZ Insan Madani Jambi.
3) Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 seperti pada tabel diatas, variabel kualitas audit laporan keuangan (X3) memiliki nilai t hitung senilai 3,004 dengan nilai sig. 0,003. Hasil penelitian ini, memperoleh nilai t hitung > t tabel (3,004 > 1.985) dan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit laporan keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat pada LAZ Insan Madani Jambi.

Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai f htiung > f tabel maka model yang dirumuskan sudah tepat.

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2215,532	3	738,511	48,345	,000[b]
	Residual	1451,195	95	15,276		
	Total	3666,727	98			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat
b. Predictors: (Constant), Kualitas Audit Laporan Keuangan, Akuntabilitas Laporan Keuangan, Transparansi Laporan Keuangan
Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

F tabel = f (a/2 ; n-k-1)
= f (0,05/2 ; 99-3-1)
= f (0,025 ; 95
= 3,09

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

Berdasarkan hasil perhitungan uji F Tabel 4.10 diatas diperoleh F hitung sebesar 48,345, Maka dapat diperoleh hasil nilai f hitung > f tabel (48,345 > 3,09) dengan nilai sig (0,000 < 0,05) maka secara simultan (bersama-sama) Transparansi Laporan Keuangan (X1), Akuntabilitas Laporan Keuangan (X2) dan Kualitas Audit Laporan Keuangan (X3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepercayaan Masyarakat pada LAZ Insan Madani Jambi.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila jumlah variabel lebih dari dua, maka lebih baik menggunakan Adjusted R square yang bernilai lebih kecil dari R square. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang dihitung melalui SPSS 25:

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777a	,604	,592	3,908

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit Laporan Keuangan, Akuntabilitas Laporan Keuangan, Transparansi Laporan Keuangan

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi pada Tabel 14 nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R2) sebesar 0,592, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (independent) yaitu variabel Transparansi Laporan Keuangn (X1), Akuntabilitas Laporan Keuangan (X2) dan Kualitas Audit Laporan Keuangan (X3) terhadap variabel terikat (dependent) yaitu Kepercayaan Masyarakat Pada LAZ Insan Madani Jambi sebesar 59,2%, sedangkan sisanya 40,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada LAZ Insan Madani Jambi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel transparansi laporan zakat terhadap kepercayaan masyarakat pada LAZ Insan Madani Jambi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t hitung > t tabel (2,017 > 1,985) dan tingkat signifikansi (0,047 < 0,05), hal ini menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan berkorelasi positif dan signifikan dengan kepercayaan masyarakat pada LAZ Insan Madani Jambi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,283 berarti jika terjadi peningkatan satu satuan variabel transparansi laporan keuangan, maka akan meningkat sebesar 0,283 satuan atau 28,3%

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

kepercayaan masyarakat pada LAZ Insan Madani Jambi.

Hasil penelitian ini turut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfindo Ramadhan Dkk, yang menyatakan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Nanda Suryadi dan Arie Yusnelly, yang menyatakan bahwa transparansi laporan keuangan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kautsar Riza salman menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

Transparansi dalam pelaporan keuangan tidak hanya memperkuat kepercayaan masyarakat tetapi juga meningkatkan efisiensi pengelolaan dana zakat serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam berzakat. Dalam kerangka teori agensi, transparansi laporan keuangan berperan penting dalam memastikan akuntabilitas penggunaan dana zakat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Praktik ini dapat meminimalisir potensi penyimpangan atau penyalahgunaan dana. Implementasi transparansi yang baik memungkinkan Lembaga Amil Zakat untuk menyajikan laporan keuangan yang komprehensif, sehingga dapat memenuhi ekspektasi berbagai pemangku kepentingan. Transparansi adalah keterbukaan dalam pelaksanaan proses pengambilan keputusan dan dalam menyampaikan informasi penting dan vital tentang perusahaan. Transparansi mengacu pada kualitas informasi yang diberikan oleh perusahaan. Kepercayaan investor sangat tergantung pada kualitas informasi yang diberikan oleh perusahaan.

Dalam perspektif Islam, transparansi laporan keuangan bukan hanya kewajiban administratif, tetapi juga kewajiban moral dan spiritual. Lembaga amil zakat yang menerapkan transparansi berarti menjalankan perintah Allah tentang amanah dan kejujuran. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 42 :

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٢﴾

“Janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui-Nya.” (QS. Al-Baqarah ayat 42).

Ayat ini melarang menyembunyikan kebenaran. Dalam pengelolaan laporan keuangan, menyampaikan informasi apa adanya tanpa manipulasi atau penyembunyian merupakan bentuk ketaatan terhadap perintah Allah. Jika laporan keuangan disusun dengan jujur dan tidak ada informasi yang disembunyikan, maka hal tersebut akan memperkuat citra lembaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel akuntabilitas laporan keuangan terhadap kepercayaan masyarakat pada LAZ Insan Madani Jambi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t hitung > t tabel (3,867 > 1,985) dan tingkat signifikansi (0,000 < 0,05), hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas laporan keuangan berkorelasi positif dan signifikan dengan akuntabilitas keuangan pada LAZ Insan Madani Jambi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,421 berarti jika terjadi peningkatan satu satuan variabel akuntabilitas laporan keuangan, maka akan meningkat sebesar 0,421 satuan atau 42,1% kepercayaan masyarakat pada LAZ Insan Madani Jambi.

Hasil penelitian ini turut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Delima Nisa Harahap, yang menyatakan bahwa akuntabilitas pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat pada lembaga zakat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Roli Apriyansyah, yang menyatakan bahwa akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di lembaga zakat. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Cahyani menyatakan bahwa akuntabilitas laporan keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat indikasi bahwa masyarakat membayar zakat melalui lembaga pengumpul zakat dan masyarakat cenderung memperhatikan akuntabilitas lembaga tersebut. Hal ini karena pemahaman masyarakat adalah bahwa, ketika zakat telah dibayarkan, tanggung jawab berada di tangan Allah SWT. Tanggung jawab lembaga pengumpul zakat lebih ditekankan sebagai tanggung jawab kepada Allah SWT. Namun, tuntutan tanggung jawab kepada publik juga menjadi sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Akuntabilitas sangat ditekankan dalam Islam. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat didorong oleh prinsip prinsip Islam, yang tidak dapat dilihat secara terpisah dari ajaran dan jalan Islam. Adanya akuntabilitas dalam pengelolaan zakat akan menumbuhkan kepercayaan pada masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga pengelola zakat tersebut. Dengan adanya akuntabilitas yang baik, masyarakat akan dapat memperoleh rasa diperhatikan dan dihargai sehingga kepercayaan masyarakat akan meningkat. Karenanya, masyarakat akan merasa aman untuk membayar zakat ke lembaga zakat karena mereka percaya bahwa zakat akan disalurkan kepada mereka yang pantas mendapatkannya.

Dalam perspektif Islam, akuntabilitas laporan keuangan berfungsi sebagai wujud pelaksanaan amanah dan tanggung jawab moral. Ketika lembaga mampu menunjukkan pertanggungjawaban yang jelas, adil, dan sesuai syariah, maka kepercayaan masyarakat akan tumbuh secara alami karena mereka melihat kesesuaian antara nilai agama dan praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan. Allah

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

berfirman dalam QS. Al-Isra ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهٖ عِلْمٌۗ اِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ اُولٰۤىِٕكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔوْلًا ﴿٣٦﴾

"Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya". (QS. Al-Isra ayat 36)

Ayat ini menekankan bahwa setiap tindakan manusia akan dimintai pertanggungjawaban. Dalam konteks lembaga zakat, pengurus tidak hanya bertanggung jawab kepada masyarakat, tetapi juga kepada Allah SWT atas pengelolaan dana yang diamanahkan. Laporan keuangan yang disusun secara akuntabel menjadi bukti bahwa lembaga bekerja berdasarkan data yang jelas, bukan asumsi atau manipulasi. Prinsip ini mendorong kehati-hatian, ketelitian, dan kejujuran dalam penyusunan laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Audit Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada LAZ Insan Madani Jambi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kualitas audit laporan keuangan terhadap kepercayaan masyarakat pada LAZ Insan Madani Jambi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t hitung > t tabel (3,004 > 1,985) dan tingkat signifikansi (0,003 < 0,05), hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit laporan keuangan berkorelasi positif dan signifikan dengan kepercayaan masyarakat pada LAZ Insan Madani Jambi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,171 berarti jika terjadi peningkatan satu satuan variabel kualitas audit laporan keuangan, maka akan meningkat sebesar 0,171 satuan atau 17,1% kepercayaan masyarakat pada LAZ insan madani jambi.

Hasil penelitian ini turut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunandi, yang menyatakan bahwa kualitas audit pelaporan keuangan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat pada lembaga zakat.

Kualitas audit bergantung pada apakah audit dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan. Ini adalah tanggung jawab seorang akuntan. Jika akuntansi dilakukan dengan benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip ini, risiko penipuan berkurang ketika laporan keuangan diaudit dan disusun bersama-sama. Akuntansi yang baik memastikan ke akuratan laporan keuangan, lengkap, dan dapat diandalkan. Auditor yang kompeten tidak hanya melakukan pemeriksaan berdasarkan prosedur standar, tetapi juga mampu mendeteksi adanya penyimpangan, potensi manipulasi, atau pengungkapan yang tidak memadai dalam laporan keuangan. Selain itu, kehadiran auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) bereputasi tinggi dengan hasil pengawasan yang lebih ketat dan pengujian yang lebih mendalam, sehingga memberikan jaminan yang lebih tinggi terhadap kualitas informasi keuangan yang

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

disajikan. Audit berkualitas juga memperkuat kepercayaan investor, kreditor, regulator bahkan masyarakat terhadap kredibilitas laporan keuangan lembaga zakat (perusahaan).

Dalam perspektif Islam, kualitas audit laporan keuangan dapat dipahami sebagai bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual dalam menjaga amanah serta menegakkan keadilan. Audit yang dilakukan secara profesional dan objektif menjadi sarana untuk memastikan bahwa pengelolaan dana zakat dilakukan dengan jujur, transparan, dan sesuai syariat. Hal ini sangat relevan bagi Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan masyarakat. Allah berfirman dalam QS. As-Syu'ara ayat 181:

اَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُوْنُوْا مِنَ الْمُخْسِرِيْنَۚ ﴿١٨١﴾

"Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan orang lain." (QS. As-Syu'ara ayat 181)

Ayat ini mengandung perintah untuk berlaku adil dan tidak merugikan orang lain dalam urusan harta. Secara makna yang lebih luas, prinsip ini dapat diterapkan dalam penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan. Audit yang berkualitas memastikan bahwa pencatatan dan pelaporan dana zakat dilakukan secara tepat, adil, dan tidak merugikan pihak mana pun. Ketika prinsip keadilan ini ditegakkan, masyarakat akan merasa lebih aman dan percaya karena mengetahui bahwa dana yang mereka titipkan dikelola secara profesional dan sesuai nilai-nilai Islam.

Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Kualitas Audit Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi

Berdasarkan hasil uji F secara simultan menunjukan bahwa secara bersama-sama variabel transparansi, akuntabilitas dan kualitas audit laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat pada LAZ Insan Madani Jambi yang dapat ditunjukan dengan hasil f hitung > f tabel (48,345 > 3,09) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sedangkan nilai koefisien determinasi Adjusted (R Square) sebesar 0,592 sehingga variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 0,592 atau 59,2% dan sisanya 40,8% dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini turut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfindo Ramadhan Dkk, yang menyatakan bahwa transparansi laporan keuangan, akuntabilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat membayar zakat.

Kualitas informasi akuntansi penting untuk disampaikan kepada masyarakat (pemberi zakat) yang akan membayar zakat ke LAZ, karena masyarakat akan lebih membutuhkan informasi yang jelas dan akurat. Dalam penerimaan dana zakat, kualitas informasi akuntansi ini dimaksudkan dapat membantu masyarakat dalam membuat keputusan untuk membayar zakat di LAZ sehingga akan berdampak

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

pada penerimaan dana zakat. Dengan kata lain, Informasi yang dibuat secara jelas dan akurat akan menjadi pertimbangan masyarakat dalam membayar zakatnya. Oleh karena itu, hal tersebut akan dapat meningkatkan penerimaan dana zakat. Akuntabilitas adalah suatu keharusan bagi setiap LAZ untuk melaporkan laporan keuangan dan mempertanggungjawabkan segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan organisasi terkait dengan keberhasilan mapun kegagalan misinya kepada pihak yang berwenang. Dalam penerimaan dana zakat, akuntabilitas dimaksudkan agar dapat meningkatkan kinerja dalam LAZ untuk melaporkan segala pertanggungjawaban berupa amanah yang diberikan oleh masyarakat yang nantinya akan berdampak kepada masyarakat yang percaya terhadap lembaga amil zakat untuk membayar zakatnya melalui LAZ sehingga akan meningkatkan penerimaan dana zakat. Transparansi dalam laporan keuangan merupakan upaya dalam melaporkan segala informasi terkait keadaan kas secara terbuka dan benar terhadap masyarakat yang didasarkan bahwa masyarakat memiliki kewenangan dan berhak mengetahui terkait akuntabilitas pengelolaan. Dalam penerimaan dana zakat, transparansi ini dimaksudkan agar lembaga amil zakat berperilaku terbuka dalam laporan keuangannya terhadap segala penerimaan dalam pembayaran zakat yang dibayarkan dari masyarakat

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh transparansi, akuntabilitas dan kualitas audit laporan keuangan terhadap kepercayaan masyarakat pada lembaga amil zakat insan madani jambi, maka dapat disimpulkan yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel akuntabilitas laporan keuangan terhadap kepercayaan masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kualitas audit laporan keuangan terhadap kepercayaan masyarakat pada Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh bersama-sama yang positif dan signifikan dari variabel transparansi, akuntabilitas, dan kualitas audit laporan keuangan terhadap kepercayaan masyarakat pada Lembaga Amil Zakat insan Madani Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina M, Putriana, M., & Anggraini, S. (2024). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tebo. 24(3), 2810–2815.

Anas, M. (2023). Audit menuju peningkatan transparasi dan akuntabilitas laporan keungan. https://repository.unpkediri.ac.id/12658/

Anggraini, S., Mutia, A., & Putriana, M. (2024). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

kualitas laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tebo. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 24(3), 2810–2815. https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i3.5504

Apriyansyah, R. (2024). Transparansi dan akuntabilitas: Kunci utama dalam membangun kepercayaan muzaki terhadap LAZIS. 04(02), 140–147.

Arsyad, M. H. (2022). Pengaruh transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, pengelolaan dana dan religiusitas muzakki terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat LAZISMU Riau [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. http://repository.uin-suska.ac.id/65058/

Aziz, N. (2023). Metodologi penelitian 1: Deskriptif kuantitatif. ResearchGate, no. July, 166–178.

Boby G, et al. (2022). Effect of trust, quality of service and product quality on consumer loyalty in. 4(1), 54–65.

Cristanti, A. G., Rohmawati, N. A., Ashari, D., Khoeriyah, T. A., Rahmawati, D., & Manurung, H. (2023). Pengaruh audit syariah dan kualitas layanan terhadap kepercayaan masyarakat pada Lembaga Amil Zakat. Akuntansi 45, 4(1), 230–242. https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.1909

Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris independen, kepemilikan manajerial, kualitas audit, ukuran perusahaan dan leverage terhadap integritas laporan keuangan. Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 9(1), 182–195. https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.8261

Edowai, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). Akuntabilitas & transparansi pengelolaan keuangan desa. Pascasarjana Universitas Bosowa. https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/773/12.BUKU_AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN....pdf?sequence=1

Ghifarulloh, M., Mahdi, F. M., & Hakim, A. L. (2025). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan. Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI), 5(1), 048–060. https://doi.org/10.22219/jiedi.v5i1.39598

Giovani, M., Sheren, S., & Pratama, V. T. (2023). Analisis kesesuaian indikator kualitas audit Indonesia dengan kerangka kerja kualitas audit dari International Auditing And Assurance Standards Board (IAASB). SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi, 1(5), 1181–1198. https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.594

Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., et al. (2020). Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. Pustaka Ilmu.

Junjunan, M. I., Asegaf, M. M., & Takwil, M. (2020). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan Islamic Good Corporate Governance terhadap tingkat kepercayaan muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Akuntansi Integratif, 6(2), 112–125.

Kurrahman, A. T., & Andriani, B. F. (2025). Pengaruh literasi zakat dan kepercayaan muzakki terhadap keputusan membayar zakat di Baznas Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Studi pada masyarakat Kecamatan Tungkal Ilir). 2.

Meidriansyah, R., Endaryono, B. T., & Novita, E. (2024). Pengaruh akuntabilitas, dan transparansi terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Global Intellectual Community of Indonesia Journal, 1(2), 76–88. https://journal.stiegici.ac.id/index.php/gici

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 5011-5032

Muhammad Hasbi Zaenal, PhD, Dkk. (2022). Indeks keyakinan muzaki. Pusat Kajian Strategis BAZNAS, no. July, 1–23.

Nasim, A., & Romdhon, M. R. (2014). Pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelola terhadap kepercayaan muzakki (Studi kasus pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung). Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 2(3), 550–561.

Negara, R. F. K., & Nasution, Y. S. J. (2024). Pengaruh literasi zakat, distribusi zakat, dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzakki di Baznas Deli Serdang. Multiverse: Open Multidisciplinary Journal, 3(2), 164–170. https://doi.org/10.57251/multiverse.v3i2.1602

Persepsi, Studi, & Pada Lazismu. (2021). Jurnal Asy- Syukriyyah, 22, 155–167. https://doi.org/10.15575/anida.v17i1.5046.2

Pratiwi, T. W. W., Ni Putu, & Kusumawati, P. A. (2024). Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit dengan kompetensi sebagai variabel moderasi. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 15(2), 240–250. https://doi.org/10.22225/kr.15.2.2024.240-250

Rifa'i A. (2021). Metode penelitian kuantitatif. Jurnal Ilmu Pendidikan, 7.

Rida, P., Wildan, M., & Tuti, K. (2024). Faktor yang menentukan kepercayaan muzakki membayar ZIS di lembaga pengelola zakat pasca pemberitaan kasus ACT di media massa (Studi kasus muzakki di wilayah Jabodetabek). Ad-Diwan: Journal of Islamic Economics Creative, 3(2), 83–97.

Rinaldi, A., & Devi, Y. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat dengan akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel intervening (Studi pada masyarakat Muslim di Propinsi Lampung). Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, 3(1), 64–84. https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.11428

Salman, K. R., & Mujahidin, M. (2022). Studies on transparency of financial statements, management of zakat and attitudes of amil and efforts to increase muzakki's trust. Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business, 4(1), 10–22. https://doi.org/10.24256/kharaj.v4i1.2033

Sandy, U. A., & Sumaryanto. (2023). Pentingnya transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan dana zakat infaq dan shadaqoh terhadap kepercayaan pembayar zakat, infaq, shadaqoh di LAZISMU DIY. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis, 5, 1059–1064. https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.618

Saputra, A. J., Yulianis, F., & Sari, I. P. (2024). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzakki di Lazismu Pasaman Barat. Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang, 4(1), 69–79. https://doi.org/10.31933/hq7qnf03

Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). Buku ajar statistik uji beda untuk penelitian pendidikan (Cara dan pengolahannya dengan SPSS). Cv. Eureka Media Aksara.

Zulaekah, S., Oftafiana, T., & Rohmah, M. A. (2022). The effect of sharia audit on the level of public trust in the National Zakat Amil Tulungagung. Balance: Journal of Islamic Accounting, 3(2), 124–142. https://doi.org/10.21274/balance.v3i2.5661

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License